

Asuhan Keperawatan Pada Ny.R dengan Anemia Melalui Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di Desa Sungai Batang Ilir Kecamatan Martapura Barat

Rini Astuti, Devi Rahmayanti

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
Email korespondensi: devi.rahmayanti@ulm.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: World Health Organisation (WHO) mencatat sekitar delapan juta perempuan per tahun mengalami komplikasi kehamilan dan sekitar 536.000 meninggal dunia dimana 99% terjadi di negara berkembang. Sejumlah 40 persen kematian pada ibu hamil berhubungan dengan anemia. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil dan ibu nifas masih sangat tinggi, yakni 37,1 persen. Salah satu intervensi untuk mencegah anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin selama kehamilan. Namun, tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dinilai rendah, sehingga perlu melibatkan keluarga sebagai orang terdekat pasien dalam meningkatkan kepatuhan minum obat.

Tujuan: Keluarga mampu menerapkan dukungan pengawasan minum obat terhadap ibu hamil guna meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah setelah diberikan bimbingan berupa edukasi tentang bahaya anemia dan kepatuhan minum obat.

Metode: Karya tulis ilmiah ners ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan.

Hasil: Terjadi peningkatan pengetahuan tentang anemia dan peningkatan kepatuhan minum obat pada Ny. R yang diukur dengan Kuisioner MMAS-8 setelah diberikan intervensi edukasi dan dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat.

Kesimpulan: Penulisan karya tulis ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pengetahuan pada klien dan keluarga tentang anemia serta dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil.

Kata-Kata Kunci: Anemia, Dukungan Keluarga, Ibu hamil, Kepatuhan.

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) records that around eight million women per year experience complications of death and around 536,000 worldwide, of which 99% occur in developing countries. Some 40 percent of deaths in pregnant women are related to anemia. In Indonesia, the prevalence of anemia in pregnant women and postpartum women is still very high, namely 37.1 percent. One of the interventions to prevent anemia is to consume blood-added tablets regularly during pregnancy. However, the level of adherence to the consumption of blood-added tablets in pregnant women is considered low, so it is necessary to involve the family as the closest person in increasing adherence to taking medication.

Objective: Families can implement drug control support for pregnant women in order to improve adherence to taking blood-added tablets after guidance in the form of education about the dangers of anemia and adherence to taking medication.

Methods: This nurse's scientific paper uses a case study method with the closest approach to care.

Results: There was an increase in knowledge about anemia and an increase in medication adherence in Ny. R as measured by the MMAS-8 Questionnaire after the intervention was given education and family support as a medication supervisor.

Conclusion: The writing of this paper shows the importance of increasing knowledge to clients and families about anemia and family support to improve adherence to taking blood-added tablets in pregnant women.

Keywords: Anemia, Compliance, Family Support, Pregnant women.

Cite this as: Astuti, R., dan Rahmayanti, D.. Asuhan Keperawatan Pada Ny.R dengan Anemia Melalui Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah di Desa Sungai Batang Ilir Kecamatan Martapura Barat Nerspedia 2023;5(6): 551-557.

PENDAHULUAN

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah menyatakan bahwa masalah kesehatan di lahan basah perlu diperhatikan, salah satunya masalah kesehatan pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan budaya masyarakat lahan basah yang jarang memeriksakan kesehatan secara dini pada anggota keluarganya (istiqomah, 2018). Rendahnya kesadaran tentang kesehatan ibu hamil menjadi salah satu faktor penentuan angka kematian Ibu (AKI) atau Angka Kematian Bayi (AKB) (1).

World Health Organisation (WHO) mencatat sekitar delapan juta perempuan per tahun mengalami komplikasi kehamilan dan sekitar 536.000 meninggal dunia dimana 99% terjadi di negara berkembang. Sejumlah 40 persen kematian pada ibu hamil berhubungan dengan anemia. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil dan ibu nifas masih sangat tinggi, yakni 37,1 (2). Berdasarkan data, Provinsi Kalsel menunjukkan persentase anemia ibu hamil tahun 2019 sebesar 20,13% (3). Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan desa yang didapatkan dari Bidan Desa didapatkan hanya ada 16 orang ibu hamil yang terdata di Bidan Desa, dan penyakit terbanyak pada ibu hamil di Desa Sungai Batang Ilir adalah anemia dan KEK dengan rincian ada 7 orang menderita KEK, 3 orang anemia ($hb < 11 \text{ gr/dL}$), 3 orang ibu dengan $hb = 11 \text{ gr/dL}$, dan 3 orang ibu lain tidak anemia dan tidak KEK (sehat).

Anemia adalah keadaan yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin, jumlah sel darah merah, dan gangguan dalam pemenuhan kebutuhan oksigen. Pada ibu hamil, keadaan anemia ditandai dengan rendahnya kadar Hb, yaitu kurang dari 11

g/dl² (4). Faktor risiko terjadinya anemia adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi yang rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol. Selain itu, terjadinya anemia juga disebabkan oleh kurang energi kronis (KEK), umur kehamilan, paritas, status gizi, pola konsumsi dan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe atau tablet zat besi oleh ibu hamil (4).

Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, di antaranya dengan memberikan TTD pada wanita hamil. Pendistribusian TTD juga telah dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu. Untuk meningkatkan konsumsi TTD, maka diperlukan sistem evaluasi dan monitoring yang dapat dipercaya. Peran dan fungsi keluarga sebagai orang terdekat pasien sangat penting, karena mereka dapat memberikan motivasi kepada pasien, mengingatkan pasien minum obat dan memantau kesehatannya setiap hari (5). Pada pasien penderita tuberkulosis (TB), peran keluarga sebagai pengawas minum obat dinilai efektif (Nuryanti, 2017). Hal ini juga berlaku untuk pasien anemia terutama pada ibu hamil mengingat bahaya yang dapat ditimbulkan anemia bagi ibu maupun bayi, seperti terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kardis ($Hb < 6 \text{ gram}$) mola hidatidosa, hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, dan ketuban 3 pecah dini (KPD) (6).

Kejadian Anemia di daerah lahan basah seharusnya dapat dihindari mengingat banyaknya sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan seperti sayuran hijau untuk mencegah anemia (7). Berdasarkan wawancara dan pengkajian kepada salah

satu ibu hamil di Desa Sungai Batang Ilir mengatakan bahwa Ny.R tidak suka makan sayur dan juga tidak suka minum susu selama hamil. Ny. R tidak mengetahui bahaya penyakit anemia dan tidak rutin meminum tablet tambah darah. Ny.R mengatakan alasan tidak meminumnya karena sering lupa dan ribet harus minum setiap hari, ditambah lagi Ny.R tidak bisa minum obat tablet jadi harus dihancurkan dulu dan diencerkan dengan air.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan studi kasus yaitu Asuhan Keperawatan Pada Ny.R Dengan Anemia Melalui Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Di Desa Sungai Batang Ilir Kecamatan Martapura Barat. Dukungan keluarga efektif dalam meningkatkan kepatuhan minum obat dan telah ada penelitian sebelumnya yang berjudul “Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia” (8).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus, melalui metode pendekatan asuhan keperawatan komprehensif yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Pertemuan yang dilakukan terdiri dari 8 pertemuan yaitu 1 kali pengkajian dan kali implementasi yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut. Studi kasus dilakukan kepada subjek yaitu Ny. R dengan Anemia. Peneliti mendapatkan data-data pasien melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Peneliti telah mendapatkan izin dari pasien untuk melakukan asuhan keperawatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengkajian didapatkan data yaitu inisial Ny.R berusia 29 tahun, hamil anak kedua usia 20 minggu, beragama islam dan bersuku banjar.). Berdasarkan hasil pengkajian, Ny.R mengeluh cepat merasa lelah. Pemeriksaan penunjang didapatkan bahwa Hb klien adalah 10 gr/dl. Ny. R mengatakan kesulitan untuk meminum tablet tambah darah karena sering lupa dan ribet harus minum setiap hari, ditambah lagi Ny.R tidak bisa minum obat tablet jadi harus dihancurkan dulu dan diencerkan dengan air sehingga beliau tidak rutin meminum obat setiap hari. Keluarga mengatakan tidak mengetahui bahaya anemia bagi ibu hamil. Keluarga mengatakan tidak melakukan apapun selain terkadang menanyakan apakah Ny.R sudah meminum obat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan yaitu Ketidakefektifan Manajemen Kesehatan (00078) berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang bahaya anemia bagi ibu hamil dan kurang dukungan keluarga.

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :
Pengetahuan : proses penyakit (1803) dengan tujuan umum yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan 1 x 30 menit dalam 1x pertemuan diharapkan tingkat pengetahuan mengenai anemia dapat meningkat dari pengetahuan terbatas (skala 2) menjadi pengetahuan banyak (skala 4). Hal ini dapat dicapai dengan pemberian Intervensi pengajaran: proses penyakit (5602) yang diharapkan dapat menambah informasi bagi pasien terkait penyakit tersebut.

Tabel. 4.2.1 Gambaran Hasil Pretest dan Post test kegiatan Proses Pengajaran penyakit pada Ny.R

Kegiatan	Jumlah soal benar		Persentase	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
Pengajaran Proses Penyakit	1	4	25%	100%

Berdasarkan pre test yang diberikan secara lisan, dimana dari 4 item pertanyaan klien hanya bisa menjawab dengan benar 1 item pertanyaan saja. Klien tidak bisa menjawab rata-rata berada pada item gejala anemia, bahaya/ komplikasi anemia serta cara mencegah anemia. Klien menjawab kurang mengetahuinya karena kurangnya mendapat informasi. Setelah diberikan edukasi, dilihat tabel 4.2.1 didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari pre test ke post test. Dimana yang awalnya hasil pre test sebanyak 25% meningkat pada hasil post test sebanyak 100%.

Dengan hasil temuan dan hasil dari evaluasi intervensi pemberian edukasi pada klien ini didapatkan hasil yang positif bagi

peningkatan pengetahuan klien terkait anemia. Hal ini sejalan dengan penelitian Aprilina (2016) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan bahaya anemia bagi ibu hamil (9)

Tujuan kedua: Dukungan Keluarga Selama Perawatan (2609) dengan tujuan dukungan keluarga kepada individu yang menjalani perawatan dapat ditingkatkan. Intervensi yang dilakukan yaitu Dukungan Keluarga (7140). Dukungan keluarga disini berupa dukungan instrumental sebagai pengawas minum obat yang bertugas untuk mengisi lembar observasi.

Tabel 4.2.2 Lembar Observasi Pemantauan Minum Obat didapatkan selama 6x kunjungan pada Ny.R.

Tanggal 22 Mei -31 Mei 2022

Obat	Waktu Minum Obat	Pemantauan Minum Obat																			
TTD	Pagi 08.00	Hari-1		Hari-2		Hari-3		Hari-4		Hari-5		Hari-6		Hari-7		Hari-8		Hari-9		Hari-10	
	Malam 20.00	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Kegiatan observasi oleh keluarga dilakukan selama 10 hari dari tanggal 22 Mei-31 Mei 2022, dan diawasi oleh peneliti. Selama 10 hari implementasi, peneliti mendapati bahwa terdapat peningkatan dukungan keluarga. Hal ini diketahui dari lembar observasi yang sudah diisi oleh keluarga setiap hari saat dicek oleh peneliti. Saat mendampingi peneliti mendapati keluarga membantu mengambilkan obat dan air minum untuk Ny.R. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2012) yang menyebutkan bahwa dukungan keluarga meningkat saat keluarga diikutsertakan dalam perawatan pasien (10). Tujuan ketiga yang ingin dicapai adalah perilaku patuh: pengobatan yang disarankan (1623) dengan tujuan umum motivasi diri klien dalam minum tablet tambah darah selama kehamilan dapat meningkat. Intervensi yang dilakukan yaitu yaitu Manajemen Pengobatan (2380). Hasil penelitian oleh Ratnawati (2018) mendapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Dukuh Klopok Kabupaten Jombang Tahun 2015 ($p = 0,001 < 0,005$) bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengonsumsi suplementasi tablet Fe dan tidak mendapatkan dukungan dari keluarga. (11).

Tabel 4.2.3 Gambaran tingkat kepatuhan berdasarkan kuisioner sebelum dan sesudah intervensi yang didapatkan selama 6x kunjungan pada Ny.R

Kegiatan	Skor
Sebelum intervensi	5
Sesudah intervensi	8

Berdasarkan data pada Tabel 4.2.3, didapatkan peningkatan dari hasil pre-test dan posttest terhadap pertanyaan dikuisisioner, yang dapat diartikan bahwa terjadi peningkatan kepatuhan responden.

Pada hasil pengukuran pre-test menggunakan kuisioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale-8) didapatkan skor 5 yaitu kepatuhan rendah. Ny.R mengatakan bahwa Ny.R pernah lupa minum obat, sengaja tidak minum obat, lupa membawa obat ketika bepergian atau meninggalkan rumah, tidak minum obat karena merasa sehat, merasa terganggu terhadap pengobatan dan kadang-kadang merasa kesulitan dengan pengobatan. Setelah dilakukan dukungan keluarga berbasis pengawas minum obat dengan lembar observasi terjadi peningkatan kepatuhan minum obat dengan skor 8, dimana Ny.R menjawab tidak lagi lupa minum obat, tidak lagi melakukan tindakan sengaja tidak minum obat, selalu membawa obat ketika bepergian atau meninggalkan rumah, tetap minum obat meskipun merasa sehat, tidak merasa terganggu terhadap pengobatan dan tidak lagi merasa kesulitan dengan pengobatan karena dibantu oleh keluarga. Hal ini menunjukkan intervensi dukungan keluarga yang dilakukan dapat memberikan dampak positif kepada anggota keluarga terhadap kepatuhan minum obat. Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa dukungan yang baik dari keluarga akan berkontribusi pada kepatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe (12).

KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu melibatkan bantuan orang lain dan pasien yang dimana memiliki kesibukan masing-masing sehingga peneliti meminimalisir keterbatasan dengan melibatkan anggota keluarga lebih dari 1 orang dengan harapan saling mengingatkan satu sama lain.

ETIKAPENELITIAN

Etik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *informed consent* secara lisan dan telah mendapatkan persetujuan dari klien untuk diberikan asuhan keperawatan berupa dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat. Peneliti menerapkan aspek etika keperawatan berupa *autonomy* yaitu kebebasan pasien untuk memilih, *beneficience* yaitu melakukan tindakan yang bermanfaat untuk klien, dan *non maleficience* yaitu berbuat hal yang tidak merugikan klien.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam proses penelitian. Penelitian dilakukan sesuai prosedur. Penelitian tidak berhubungan dengan kepentingan pihak lain atau manapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat karena telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini serta instansi terkait lainnya seperti Puskesmas Martapura Barat, Bidan Desa dan Kepala Desa Sungai Batang Ilir yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan selalu mendukung penulis selama penelitian ini dilakukan.

PENUTUP

Pemberian intervensi kepada Ny. R dan keluarga berupa Pengajaran: Proses Penyakit melalui media poster 30 menit dalam 1 kali pertemuan didapatkan peningkatan pengetahuan dari skala 2 (pengetahuan terbatas) menjadi skala 4 (pengetahuan banyak) dimana pada hasil post test klien dapat menjawab 4 pertanyaan dari 4 item pertanyaan. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada Ny.R juga mengalami peningkatan dari skala 2 (jarang menunjukkan) menjadi skala 4 (sering menunjukkan)) dimana pada hasil pretest menggunakan kuisioner MMAS-8 didapatkan kepatuhan rendah sedangkan hasil posttest didapatkan kepatuhan tinggi. Dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa kepatuhan pasien minum tablet tambah darah dipengaruhi oleh dukungan keluarga sebagai pengawas minum obat.

Karya tulis ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lanjutan terkait permasalahan Anemia pada Ibu Hamil khususnya di bidang lahan basah untuk meningkatkan tingkat pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana bagi fasilitas pelayanan kesehatan sebagai referensi yang dapat digunakan di komunitas untuk meningkatkan pengetahuan dan dukungan keluarga.

REFERENSI

1. Pradhaksa . 2017. Ilmu Kebidanan. Jakarta : BP-SP.
2. Depkes RI, 2017. Pedoman Strategi KIE Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). Jakarta: Direktorat Bina Gizi Masyarakat.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar, 2021. Laporan Profil Tahun 2020.
4. Prawirohardjo, S. 2013. Ilmu Kebidanan. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
5. Ardhiyanti, Y., Lusiana, N., Megasari, K. (2015). Bahan Ajar AIDS pada Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish. [E-Book].
https://books.google.co.id/books?id=ej_pCAAQBAJ&pg=PT55&dq=pengertian+Stigma&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20Stigma&f=false diakses tanggal 26 Mei 2022
6. Hidayah W, dan Anasari T. *Hubungan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Desa Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan 2012;3:1-13.
7. Permaesih D, dkk. Studi kajian masalah anemia gizi dan program suplementasi pil zat besi pada ibu hamil. Laporan penelitian. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI, 2015.
8. Aditianti, dkk. 2015. *Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (Ttd) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi Ttd Pada Ibu Hamil Anemia*. Penelitian Gizi dan Makanan, Juni 2015 Vol. 38 (1)
9. Apriliana, Kuswanto & Runjati. (2016) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Primigravida di Puskesmas Kapuan Tahun 2016*. Jurnal Kebidanan, Oktober, 6(13).
10. Ahmad. (2012). *Gambaran Dukungan Keluarga Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Lansia Di Desa Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi. UIN Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan
11. Amdad, A., Nurdianti, D. S., & Ratnawati, A. T. (2018). Upaya ibu hamil risiko tinggi untuk mencari layanan persalinan di puskesmas Waruroyom. BKM Journal of Community Medicine and Public Health, 67-71.
12. Nurlaili A, Tanjung Anitasari IK, Windi Wulandari SKM. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Mondokan Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018